

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 mengenai Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Cimahi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Kepemimpinan, budaya organisasi dan etos kerja terhadap kinerja perangkat desa kecamatan cimahi berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap kinerja. Artinya semakin baik Kepemimpinan, budaya organisasi dan etos kerja maka akan semakin baik kinerja Perangkat desa.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya semakin baik kualitas kepemimpinan yang diterapkan, semakin baik pula kinerja perangkat desa.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya, semakin kuat budaya organisasi yang positif diterapkan, maka akan semakin baik pula kinerja Perangkat desa.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya semakin tinggi etos kerja Perangkat desa, maka akan semakin tinggi kinerja Perangkat desa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran yang diharapkan akan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintahan desa kecamatan cimahi mengenai kinerja:

1. Berdasarkan variabel kepemimpinan pada indikator kemampuan analisis memiliki nilai terendah dari 4 indikator lainnya, peneliti mencoba untuk menyarankan pengembangan kemampuan analisis yang lebih baik melalui pelatihan khusus dan penggunaan teknologi informasi yang lebih modern. Dengan demikian, perangkat desa dapat lebih mudah dalam mengumpulkan

dan menganalisis data, serta membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja desa secara keseluruhan.

2. Berdasarkan variabel budaya organisasi indikator inovasi dan pengambilan resiko memiliki nilai terendah dari 6 indikator lainnya, peneliti mencoba untuk menyarankan pengembangan budaya organisasi yang lebih inovatif dan berani mengambil resiko. Dengan demikian, perangkat desa dapat lebih mudah dalam mengembangkan ide-ide inovatif dan berani mengambil risiko untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja desa secara keseluruhan.
3. Berdasarkan variabel etos kerja pada indikator penilaian kerja memiliki nilai terendah dari 4 indikator lainnya, peneliti mencoba untuk menyarankan pengembangan program pelatihan etos kerja yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, perangkat desa dapat meningkatkan kemampuan analisis dan kinerja mereka, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja desa secara keseluruhan
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur lebih dalam lagi dan diharapkan mampu menjadi bahan rujukan untuk memperkaya keilmuan terutama mengenai pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Cimahi.